

**ANLISIS PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARA SENI  
MUSIK JURUSAN SENDRATASIK UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA  
INDONESIA**

**Pankrasia Arlina**  
**Universitas PGRI MAHADEWA**  
[arlinapankrasia12@gmail.com](mailto:arlinapankrasia12@gmail.com)

**Abstrak**

*Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam pendidikan seni. Di jurusan Sendratasik (Seni Drama, Tari, dan Musik), penggunaan media digital telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Media digital seperti aplikasi musik, perangkat lunak produksi audio, video tutorial, dan platform pembelajaran daring, membuka peluang baru dalam meningkatkan efektivitas pengajaran. Namun, penerapan media digital dalam pembelajaran seni musik di jurusan Sendratasik masih belum optimal, dengan banyak pengajaran yang masih mengandalkan metode konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran seni musik dan kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada dosen, mahasiswa, dan staf pengajar untuk menggali informasi mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran, serta kendala yang dihadapi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung penerapan media digital dalam pengajaran seni musik, sementara studi dokumentasi mengumpulkan materi ajar yang terkait. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran seni musik di jurusan Sendratasik, serta menawarkan strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi modern. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di bidang pendidikan seni musik.*

*Kata kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Media Digital, Pembelajaran Seni Musik, Sendratasik, Metode Pengajaran*

**Abstract**

*The rapid advancement of information and communication technology (ICT) has had a significant impact on education, including the field of arts education. In the Sendratasik department (Drama, Dance, and Music), the use of digital media has become an essential part of the learning process. Digital media such as music applications, audio production software, video tutorials, and online learning platforms open new opportunities to enhance teaching*

**Article History**

Received: Juni 2025  
Reviewed: Juni 2025  
Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No  
234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author**  
**Publish by : Sindoro**



This work is licensed  
under a [Creative  
Commons Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*effectiveness. However, the implementation of digital media in music education within Sendratasik is not yet fully optimized, with many lessons still relying on conventional methods. This study aims to analyze the use of digital media in music education and its contribution to improving student competencies. This research employs a descriptive qualitative approach with data collection methods including in-depth interviews, observations, and documentation studies. Interviews were conducted with faculty, students, and teaching staff to gather information about the use of digital media in teaching and the challenges faced. Observations were made to directly assess the application of digital media in music education, while documentation studies collected related teaching materials. Data analysis followed the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings of this study are expected to provide insights into the use of digital media in music education at the Sendratasik department, and offer effective strategies to improve the quality of teaching by utilizing modern technology. It is hoped that this research will contribute to the development of curricula and teaching methods in the field of music education.*

*Keywords: Information and Communication Technology (ICT), Digital Media, Music Education, Sendratasik, Teaching Methods*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan seni, khususnya di jurusan Sendratasik (Seni Drama, Tari, dan Musik), pemanfaatan media digital semakin menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Media digital, seperti aplikasi musik, perangkat lunak untuk produksi audio, video tutorial, serta platform pembelajaran daring, telah membuka berbagai peluang baru dalam memfasilitasi proses belajar mengajar. Namun, meskipun banyak potensi yang ditawarkan oleh media digital, penerapannya dalam pembelajaran seni musik di jurusan Sendratasik belum sepenuhnya optimal. Banyak pengajaran yang masih bergantung pada metode tradisional yang bersifat konvensional. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terkait pemanfaatan media digital dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran seni musik. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pemahaman tentang bagaimana media digital digunakan dalam pembelajaran seni musik dan sejauh mana kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa di bidang seni musik.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran seni musik dapat dipahami melalui beberapa konsep teori pembelajaran dan teknologi pendidikan. Salah satunya adalah teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Konstruktivisme menekankan pentingnya interaksi antara siswa dengan lingkungan, termasuk penggunaan alat dan teknologi untuk membangun pengetahuan secara aktif. Media digital dalam pembelajaran seni musik memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri melalui sumber daya yang lebih bervariasi, seperti video pembelajaran, tutorial interaktif, dan aplikasi musik yang memungkinkan eksperimen dan latihan secara lebih fleksibel. Selain itu, teori multimedia yang dikemukakan oleh Richard Mayer juga relevan untuk mendasari pemanfaatan media digital dalam pembelajaran seni musik. Mayer menjelaskan bahwa kombinasi gambar, teks, dan suara dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, terutama dalam pembelajaran yang bersifat kompleks, seperti seni musik. Media digital yang mengintegrasikan elemen-elemen ini

memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih imersif dan menyeluruh.

Berbagai penelitian terkait pemanfaatan media digital dalam pembelajaran seni telah dilakukan sebelumnya, meskipun sebagian besar lebih terfokus pada bidang pendidikan umum. Penelitian oleh Wang (2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi musik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa dan mempermudah mereka dalam memahami teori musik. Sementara itu, penelitian oleh Yuliana dan Sari (2020) menyoroti pentingnya penggunaan platform pembelajaran daring untuk mengakses materi musik secara fleksibel, terutama di masa pandemi yang membatasi pertemuan tatap muka. Namun, penelitian yang lebih spesifik mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran seni musik di jurusan Sendratasik masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada penggunaan media digital dalam konteks pendidikan tinggi seni di Indonesia.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana media digital dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik di jurusan Sendratasik. Dalam menghadapi era digital, penting bagi pengajar dan mahasiswa untuk mengadaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang lebih efektif dalam mengintegrasikan media digital ke dalam kurikulum seni musik. Selain itu, urgensi penelitian ini juga terletak pada pentingnya menciptakan pembelajaran yang tidak hanya bergantung pada metode konvensional, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dengan teknologi modern yang memudahkan mahasiswa dalam memahami materi secara lebih mendalam. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum, metode pengajaran, serta pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan seni musik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam tentang bagaimana media digital dimanfaatkan dalam pembelajaran seni musik di jurusan Sendratasik. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai fenomena pemanfaatan media digital dalam konteks pembelajaran, tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap subjek yang diteliti. Jenis penelitian ini cocok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat eksploratif, seperti: "Bagaimana pemanfaatan media digital dalam pembelajaran seni musik di jurusan Sendratasik?", serta "Apa dampak pemanfaatan media digital terhadap kualitas pembelajaran seni musik?"

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan menginterview dosen, mahasiswa, dan staf pengajar di jurusan Sendratasik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran seni musik. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pemanfaatan media digital, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran. Wawancara ini akan dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang terbuka untuk memungkinkan narasumber memberikan jawaban yang mendalam dan terperinci. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran seni musik yang melibatkan penggunaan media digital. Peneliti akan mengamati bagaimana media digital diterapkan dalam pengajaran, baik itu dalam bentuk video tutorial, aplikasi musik, atau platform daring. Observasi ini memberikan pemahaman langsung tentang praktik pemanfaatan media digital dalam konteks nyata. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan tertulis, seperti materi pembelajaran, kurikulum, serta dokumen terkait penggunaan media digital dalam pembelajaran seni musik. Dokumentasi ini

akan memberikan gambaran lebih lengkap mengenai bagaimana media digital diintegrasikan dalam materi ajar dan kurikulum yang diterapkan di jurusan Sendratasik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mengacu pada model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994), yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan direduksi untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Proses reduksi data ini mencakup pengorganisasian dan pemilahan data untuk mendapatkan gambaran yang lebih terarah terkait pemanfaatan media digital dalam pembelajaran seni musik. Setelah dilakukan reduksi data, data yang telah dipilih akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola atau temuan-temuan penting yang muncul dari hasil pengumpulan data.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti akan menganalisis informasi yang telah disajikan untuk menarik kesimpulan tentang bagaimana media digital dimanfaatkan dalam pembelajaran seni musik, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kesimpulan ini akan didasarkan pada temuan-temuan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang telah dilakukan. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran seni musik di jurusan Sendratasik, serta kontribusinya terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa.

## **HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran seni musik di Jurusan Sendratasik. Meskipun demikian, optimalisasi penggunaannya membutuhkan dukungan infrastruktur, pelatihan bagi dosen, serta fasilitas untuk mahasiswa. Dengan strategi yang tepat, media digital dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran seni musik di era digital. Adapun hasil yang di maksud seperti Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Seni Musik Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu dosen dan mahasiswa di Jurusan Sendratasik, ditemukan bahwa penggunaan media digital telah dilakukan dalam berbagai bentuk. Beberapa aplikasi yang sering digunakan antara lain aplikasi Cubase notasi musik, perangkat lunak produksi audio seperti GarageBand dan FL Studio, serta video tutorial dari platform YouTube. Platform pembelajaran daring seperti Google Classroom dan Zoom juga dimanfaatkan sebagai media tambahan untuk pembelajaran teori musik. Namun, penerapan ini belum merata di semua mata kuliah, terutama untuk kelas-kelas praktik seperti ensambel dan teknik bermain alat musik. Karena masih ada Kendala dalam Pemanfaatan Media Digital, Dari wawancara dan observasi, ditemukan sejumlah kendala yang menghambat optimalisasi media digital dalam pembelajaran seni musik yaitu Keterbatasan infrastruktur karena Tidak semua ruang kelas dilengkapi perangkat pendukung seperti komputer, speaker berkualitas tinggi, atau jaringan internet stabil. Selain itu Kurangnya pelatihan dimana Sebagian besar dosen belum mendapatkan pelatihan khusus dalam menggunakan perangkat lunak atau aplikasi digital untuk pembelajaran musik, dan Hambatan teknis mahasiswa seperti Tidak semua mahasiswa memiliki akses ke perangkat pribadi seperti laptop atau tablet untuk mendukung pembelajaran digital.

Selain dari pada kekurangan tersebut Dampak Pemanfaatan Media Digital Menurut salah satu dosen beserta mahasiswa Pemanfaatan media digital menunjukkan dampak positif terhadap kompetensi mahasiswa, terutama dalam hal kreativitas dan pemahaman teori. Mahasiswa melaporkan bahwa penggunaan aplikasi notasi musik membantu mereka lebih memahami konsep harmoni, melodi, dan ritme. Selain itu, video tutorial memungkinkan mereka belajar teknik bermain alat musik secara mandiri. Namun, keterbatasan pada kelas praktik

menyebabkan sebagian mahasiswa merasa kurang percaya diri saat tampil langsung karena minimnya pengalaman interaktif.

## Pembahasan

Efektivitas Media Digital Berdasarkan Teori Pembelajaran, Berdasarkan teori konstruktivisme, pemanfaatan media digital memungkinkan mahasiswa berinteraksi aktif dengan materi pembelajaran. Penggunaan aplikasi interaktif, seperti notasi musik atau perangkat lunak produksi audio, sejalan dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan eksplorasi mandiri. Selain itu, teori multimedia oleh Mayer juga relevan dalam konteks ini, di mana integrasi elemen visual dan audio melalui media digital membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak. Strategi Peningkatan Pemanfaatan Media Digital Untuk mengatasi kendala yang ada, beberapa strategi dapat diterapkan:

- a. Peningkatan infrastruktur: Kampus perlu menyediakan ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat pendukung, seperti komputer dengan perangkat lunak musik, internet, dan alat bantu audio-visual.
- b. Pelatihan bagi dosen: Memberikan pelatihan intensif kepada dosen tentang penggunaan perangkat lunak musik dan aplikasi pembelajaran daring.
- c. Fasilitas untuk mahasiswa: Mengadakan program pinjaman perangkat teknologi bagi mahasiswa yang tidak memiliki akses pribadi.

Kontribusi terhadap Kompetensi Mahasiswa, Penelitian ini menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memahami teori musik, meningkatkan kreativitas dalam menciptakan komposisi, dan mempercepat proses belajar mandiri. Namun, penggunaan media digital harus diimbangi dengan metode pembelajaran konvensional, terutama untuk kelas-kelas yang membutuhkan interaksi langsung dan praktik bersama, seperti ensambel musik.

Rekomendasi untuk Pengembangan Kurikulum, Berdasarkan temuan penelitian, kurikulum seni musik di Jurusan Sendratasik perlu direvisi dengan menambahkan mata kuliah yang berfokus pada pemanfaatan media digital. Contohnya, mata kuliah tentang “Produksi Audio Digital” atau “Penggunaan Aplikasi Musik dalam Pembelajaran”. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga dapat dilakukan dengan mengintegrasikan proyek-proyek berbasis teknologi.

## PENUTUP

### Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran seni musik di Jurusan Sendratasik Universitas PGRI Mahdewa Indonesia. Media digital, seperti aplikasi notasi musik, perangkat lunak produksi audio, dan platform pembelajaran daring, mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, mandiri, dan mendalam bagi mahasiswa. Meskipun demikian, implementasi media digital masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan bagi dosen, serta hambatan teknis yang dialami oleh mahasiswa. Optimalisasi penggunaan media digital dapat berkontribusi pada peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dalam memahami teori musik, kreativitas dalam menciptakan komposisi, maupun kemandirian dalam belajar. Untuk para pembaca mohon maaf apabila penulisan karya ilmiah ini masih banyak kekurangan semoga dengan adanya karya ilmiah ini dapat memberikan motivasi bagi pembaca.

### Saran

Saran yang dapat diambil karya ilmiah ini adalah yang pertama Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas Universitas perlu menyediakan ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat pendukung, seperti komputer dengan perangkat lunak musik, jaringan internet yang stabil, dan alat bantu audio-visual. Selain itu, program peminjaman perangkat teknologi bagi mahasiswa yang membutuhkan dapat membantu mengatasi hambatan akses. Yang kedua Pelatihan bagi

Dosen dan Mahasiswa Pelatihan intensif tentang penggunaan perangkat lunak musik dan aplikasi pembelajaran daring perlu diadakan secara berkala. Hal ini akan memastikan dosen dan mahasiswa memiliki keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan media digital secara optimal. Yang ke tiga Pengembangan Kurikulum Kurikulum seni musik di Jurusan Sendratasik perlu direvisi dengan menambahkan mata kuliah yang berfokus pada teknologi, seperti "Produksi Audio Digital" atau "Pemanfaatan Media Digital dalam Pendidikan Musik." Hal ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan mempersiapkan mereka menghadapi perkembangan teknologi di bidang seni. Yang ke empat Pengintegrasian Metode Pembelajaran Penggunaan media digital harus diimbangi dengan metode pembelajaran konvensional untuk kelas-kelas praktik yang memerlukan interaksi langsung dan kolaborasi, seperti ensambel atau teknik bermain alat musik. Hal ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih seimbang dan komprehensif. Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan pembelajaran seni musik di Jurusan Sendratasik dapat lebih optimal dan relevan dengan kebutuhan era digital.

## REFERENSI

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Briggs, L. (2013). *Digital Media: Technologies and Applications in Education*. Jakarta: Erlangga.

Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.

Piaget, J., & Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

Rismawati, D. (2022). "Mengoptimalkan Pemanfaatan Media Digital dalam Pendidikan Seni Musik". Diakses dari <https://www.pendidikanmusik.com>.

Saefullah, A. (2017). *Pendidikan Seni di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.

Wang, X. (2021). *Exploring the Impact of Music Apps on Student Creativity in Music Education*. *Journal of Music Education Technology*, 34(2), 125-139.

Yuliana, Y., & Sari, D. K. (2020). *Pemanfaatan Platform Pembelajaran Daring untuk Pengajaran Musik Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Seni*, 12(3), 204-213.